



**PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH**

سُبْحَانَ رَبِّ الْأَرْضَمْ

No : A.2/PP IPM-12/2025
Lamp : 1 bundel
Hal : Undangan

Jakarta, 8 Rajab 1446 H
8 Januari 2025 M

yang terhormat
Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa memberi kelapangan dan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan yang kita lalui dan mendapatkan ridha dari-Nya. Amin.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah bermaksud mengadakan kegiatan **Young Doctors Round Table Discussion (YDRTD)** dengan tema "**Young Doctors as Catalysts for Indonesia Emas 2045: Act Now for a Healthier, Tobacco-Free Generation!**" yang *InshaAllah* dilaksanakan pada:

hari, tanggal	: Sabtu - Minggu, 18 - 19 Januari 2025
waktu	: 12.00 WIB s.d Selesai
tempat	: SM Tower Malioboro Yogyakarta

Oleh karena itu, kami bermaksud mengundang ibu sebagai **Pemateri** dalam materi "**Peran Dokter Muda dalam Pengendalian Tembakau**" dalam agenda tersebut. Bersamaan dengan ini kami melampirkan Term Of Reference dan Rundown.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Nuun Wal Qalami Wama Yasturun
Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Ketua,

Affan Fitrahman
NBA:50796

Sekretaris Jenderal

Endowanda Marahap
NBA :69029



Young Doctors Round Table Discussion (YDRTD)
“Young Doctors as Catalysts for Indonesia Emas 2045: Act Now for a Healthier, Tobacco-Free Generation!”

Background

Indonesia saat ini menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan dengan meningkatnya prevalensi konsumsi tembakau, terutama di kalangan pemuda. Perusahaan tembakau terus menggunakan taktik pemasaran yang strategis dan manipulatif untuk menarik konsumen muda, mempromosikan merokok sebagai gaya hidup. Daya tarik kampanye ini membuat penggunaan tembakau tampak 'keren' dan modern, menarik banyak orang muda untuk merokok tanpa memahami konsekuensi kesehatan jangka panjangnya. Kehadiran produk tembakau ini di media digital, sering kali dipromosikan melalui influencer dan iklan terselubung, meningkatkan aksesibilitas dan penerimaan mereka di kalangan pemuda.

Dalam situasi ini, tenaga medis, khususnya dokter muda, memainkan peran penting dalam memerangi epidemi tembakau. Dokter muda memiliki kemampuan unik untuk menjangkau komunitas mereka dan secara efektif mempengaruhi kesadaran publik melalui peran mereka sebagai pemimpin yang mampu untuk menciptakan perubahan positif dan membantu untuk menginspirasi banyak orang dengan aksi yang lebih berkelanjutan. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan semangat mereka untuk kesehatan masyarakat, para dokter ini dapat mengadvokasi lingkungan bebas asap rokok dan mendidik masyarakat tentang bahaya tembakau, termasuk produk-produk baru seperti rokok elektrik dan produk tembakau yang dianaskan, yang sering kali salah dianggap sebagai alternatif yang aman.

Diskusi meja bundar ini bertujuan untuk memberdayakan dokter muda dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi advokat dalam pengendalian tembakau. Melalui program ini, peserta akan terlibat dalam sesi pembelajaran praktis, melengkapi mereka dengan keterampilan dalam implementasi kebijakan dan advokasi yang efektif. Pada akhir program, diharapkan para dokter muda dapat mengembangkan praktik terbaik untuk mengimplementasikan kebijakan pengendalian tembakau di lingkungan kerja dan komunitas masing-masing, berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat.

Objective

1. Meningkatkan pemahaman dokter muda tentang kebijakan pengendalian tembakau dan pentingnya advokasi dalam melindungi generasi muda dari bahaya tembakau.
2. Membangun keterampilan komunikasi dan advokasi pada dokter muda, sehingga mereka mampu menyuarakan dan mempromosikan kebijakan pengendalian tembakau dengan efektif.
3. Mengembangkan praktik terbaik yang dapat diimplementasikan oleh dokter muda di lingkungan kerja dan komunitas untuk mendukung inisiatif pengendalian tembakau.

Expected Outcomes

1. Dokter muda memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kebijakan pengendalian tembakau dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.
2. Dokter muda memperoleh keterampilan untuk berkomunikasi dan ber-advokasi secara efektif tentang bahaya tembakau di komunitas mereka.

Jl. Menteng Raya No. 62 | Jl. KHA. Dahlan No. 103

Jakarta Pusat 10340 | Yogyakarta 55262

Telp. / Fax : +62213103940 | Telp. / Fax : +62813-2996-6604

email : sekretariat@ipm.or.id / website : www.ipm.or.id

3. Terciptanya praktik terbaik untuk implementasi kebijakan pengendalian tembakau yang dapat diterapkan oleh para peserta di lingkungan masing-masing.

Participants

Dokter muda atau calon dokter atau mahasiswa S1- pendidikan kedokteran semester akhir dari seluruh Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap isu pengendalian tembakau.

Schedule and Place

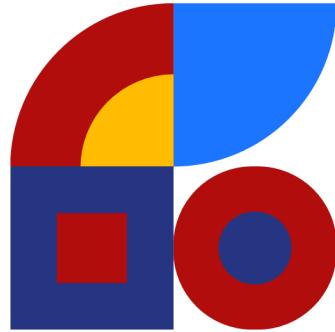
Day/Date	Time	Place
Sabtu-Minggu, 18-19 Januari 2025	12.00 WIB - Selesai	SM Tower Malioboro Yogyakarta

Event Rundown

Waktu	Kegiatan	Detail
Sabtu, 18 Januari 2025		
12:00 - 14:30	Check-in di Hotel	Peserta tiba, check-in, dan beristirahat di akomodasi sekaligus Sholat Dzuhur dan Ashar
15:30 - 16:30	Opening Remarks (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Jowanda Harahap (National Program Coordination of TC IPM) • Dr. Tara Singh Bam (Director For Vital Strategies Asia Pacific Office) Keynote Speech (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • dr. H. Agus Taufiqurrahman, Sp.S., M.Kes. (Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bidang Kesehatan) <p>Moderator: TC IPM</p>	Sambutan oleh Vital Strategies dan Tim TC IPM; gambaran umum tujuan program yang kemudian dilanjutkan dengan keynote speech.

16:30 - 18:30	Sesi 1 (Diskusi Panel): Peran Dokter Muda dalam Pengendalian Tembakau <ul style="list-style-type: none"> • Roosita Meilani Dewi, SP., MM (Ketua Muhammadiyah Tobacco Control Network) • Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes. (Majelis Pembinaan Kesehatan Umum PP Muhammadiyah) <p>*Masing-masing panelis menyampaikan presentasi selama 15-30 menit</p>	Penjelasan mengenai urgensi dan peran dokter muda dalam mempromosikan kebijakan bebas tembakau. Pada sesi ini juga dipaparkan mengenai tantangan, peluang dan langkah dalam Dokter Muda melakukan implementasi pengendalian tembakau.
18:30 - 19:30	ISHOMA	Istirahat untuk sholat Maghrib dan Isya dan makan malam
19:30 - 21:00	Sesi 2: Strategi Edukasi Efektif kepada masyarakat tentang mitos dan bahaya Produk Tembakau Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	Penjelasan mengenai strategi komunikasi efektif untuk mengedukasi masyarakat, membantah misinformasi, dan mendukung advokasi pengendalian tembakau, seperti kawasan tanpa rokok dan standar pengemasan produk.
21:00 - 21:30	Refleksi dan Berbagi Kesan Utama	Diskusi terbuka untuk peserta merefleksikan sesi hari ini dan berbagi wawasan
21:30 - 07:00	Istirahat	Para peserta istirahat
Minggu, 19 Januari 2025		
07:00 - 08:30	Sarapan dan Recap Pagi	Recap pagi dan tinjauan singkat diskusi Hari 1
08:30 - 10:00	Sesi 3: Aksi Nyata Dokter Muda untuk Implementasi Kebijakan Pengendalian Tembakau dr. Samuel Josafat Olam, MPH (Finalis LMEN, speakers TC-CIMSA, LPDP Awardee)*	Penjelasan mengenai urgensi adanya aksi nyata beserta metode yang dapat dilakukan dalam implementasi kebijakan pengendalian tembakau.
10:00 - 11:00	Workshop: Membuat Rencana Aksi dan Praktik Terbaik untuk Implementasi Pengendalian Tembakau	Peserta merancang langkah-langkah aksi dan praktik

		terbaik untuk diterapkan di masyarakat.
11:00 - 12:00	Penutupan dan Evaluasi	Ucapan penutup, feedback, dan evaluasi program
12:00	Check-out dan Kepulangan	Peserta check-out dari hotel dan meninggalkan lokasi



tobacco
control
ipm.



UMY
FAKULTAS
DAN ILMU KESEHATAN

UAD | FAKULTAS
KEDOKTERAN

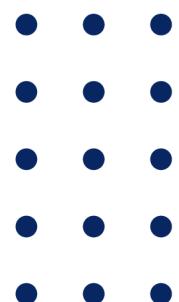


SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

• • • DR. EMMA RACHMAWATI, M.KES • • •

Atas Kesediannya menjadi Narasumber dalam kegiatan
**Young Doctors as Catalysts for Indonesia Emas 2045: Act Now for a
Healthier, Tobacco-Free Generation!** yang diselenggarakan oleh TC
IPM pada 18-19 Januari 2025 di Yogyakarta



Yogyakarta, 18 Januari 2025

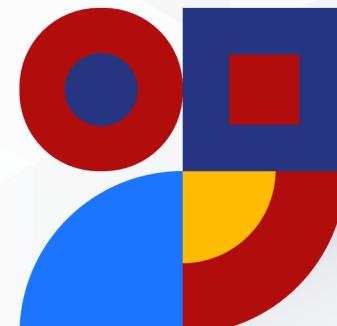
Ketua

Affan Fitrahman

Sekretaris Jendral



Jowanda Harahap





DOKTER MUDA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN STRATEGIS DALAM PENGENDALIAN TEMBAKAU

Dipresentasikan di Acara: **Young Doctors Round Table Discussions (YDRTD) in
Tobacco Control**
SM Tower Yogyakarta, 18 Januari 2025

Dr. Emma Rachmawati, dra, M.Kes
Wakil Ketua 4 MPKU PP Muhammadiyah (Bis Kesmas)
Anggota Dewan Penasihat MTCN

1. Pendahuluan

Muhammadiyah Pelopor TC untuk
Melindungi Kesehatan Ummat



Content

- Pendahuluan
- Urgensi Tobacco Control
- Peran Dokter Muda sebagai Agen Perubahan Strategis
- Tantangan dan Peluang
- Alternatif Solusi dan Langkah Strategis

TOP AWARD

Congratulations !

World No Tobacco Day **2021** Award



South - East Asia Region Award
Central Board of Muhammadiyah



**Bukti tentang seriusnya
Muhammadiyah dalam berjihad
untuk kebaikan masyarakat,**



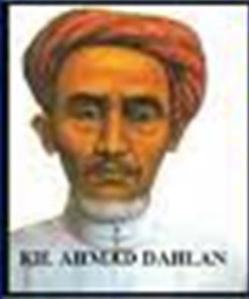
**Muhammadiyah Organisasi Pertama
di Indonesia Peraih *World No
Tobacco Day* dari WHO**



Muhammadiyah tidak hanya berhenti di fatwa saja, melainkan melanjutkannya pada **aksi-aksi nyata**
mencegah rokok di kalangan internal
Muhammadiyah melalui pelarangan merokok di seluruh Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) serta kerjasama dengan perusahaan rokok untuk berbagai sponsor kegiatan di kalangan Muhammadiyah.



merupakan bentuk apresiasi atas perjuangan Muhammadiyah dalam upaya memerangi bahaya asap rokok serta memberikan edukasi agar masyarakat hidup dalam lingkungan sehat dan terhindar dari bahaya asap rokok.



Muhammadiyah adalah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, berasas Islam bersumber Al Qur'an & Sunah, didirikan oleh K.H.A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 H, tanggal 18 November 1912 M di kota Yogyakarta.

FATWA HARAM ROKOK MUHAMMADIYAH

2010

- NO. 6/SM/MTT/III/2010
- TENTANG HUKUM MEROKOK

2020

- Nomor 01/PER/I.1/E/2020 tentang hukum dari e-cigarette (Rokok elektrik)

JEJARING MTCN (MUHAMMADIYAH TOBACCO CONTROL NETWORK)

Pimpinan Pusat
Muhammadiyah
PENGGAGAS
TC
MUHAMMADIYAH
dr. Sudibyo Markus



KONFERENSI PERS

PP 28 Tahun 2024: Upaya Penguatan Perlindungan
Anak dan Pengendalian Konsumsi Produk Tembakau

Narasumber



Dr. Dra. Emma
Rachmawati, M.Kes

Narasumber



dr. Lily Sulistyowati

Narasumber



Dr. Mukhaer
Pakkanna, SE, MM

Narasumber



Ifdhal Kasim, S.H., LLM

Narasumber



Prof. Dr. Seto
Mulyadi, M.Si., Psikolog

Narasumber



Dr. Sudibyo
Markus, M.B.A.

Moderator



Ahmad Fanani

JUM'AT
02/08/2024

WAKTU
13:00 - 15:30 WIB

HYBRID
Gd. PP Muhammadiyah Lt. 1
& Zoom Meeting

ZOOM
[bit.ly/KonpersPenolakanWTA
danApresiasiPengesahanPP](https://bit.ly/KonpersPenolakanWTA danApresiasiPengesahanPP)

<https://youtu.be/apaxz2qHy0k?si=TNEjzAKDeO-42O3J>

Liputan TVMU pada
kegiatan Konferensi Pers
menanggapi pengesahan
PP 28/2024 (2/8)

2. Urgensi *Tobacco Control*

Dampak buruk bagi Kesehatan;
Beban Ekonomi akibat Penyakit
terkait Rokok
Pelanggaran hak Asasi

A PICTURE IS WORTH A THOUSAND WORDS

KESAN MEROKOK KEPADA REMAJA

80% DARIPADA PEROKOK BERMULA DARI USIA REMAJA

KETAGIHAN

Bahan utama dalam rokok, iaitu nikotin, boleh merujejaskan fungsi otak dan menyebabkan ketagihan yang serupa seperti ketagihan heroin.

KEDUTAN

Merokok merujejaskan peredaran darah ke kulit yang menyebabkan kulit anda berkedut dan kelihatan tua.

KANSER MULUT

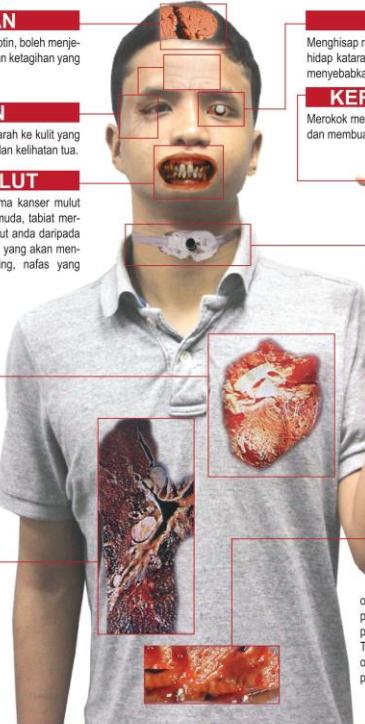
Tabit merokok adalah punca utama kanser mulut dan lidah. Walaupun anda masih muda, tabiat merokok masih boleh menghalang mulut anda daripada membersihkan diri daripada kuman yang akan meninggalkan kesan kotor, gigi kuning, nafas yang berbau dan penyakit gusi.

PENYAKIT JANTUNG

Merokok adalah punca utama serangan jantung. Menghisap rokok menyempit saluruan darah anda, menyebabkan darah tinggi dan mengakibatkan jantung anda bekerja lebih keras untuk mengalirkan darah ke seluruh badan.

PENYAKIT PARU-PARU

Seorang perokok berisiko 20 kali ganda maut disebabkan kanser paru-paru. Paru-paru seorang perokok lemah akibat menghadapi asma/lelah atau emfisima.



KATARAK

Menghisap rokok meningkat risiko anda untuk menghadapi katarak, iaitu suatu penyakit mata yang boleh menyebabkan seseorang menjadi buta.

KEROSAKAN KULIT

Merokok menyebabkan kesan kotor pada kuku anda dan membuat jari anda kelihatan kuning.

KANSER TEKAK

Kanser tekan terutamanya disebabkan oleh tabiat merokok.

PSORIASIS

Perokok berisiko dua kali ganda untuk menghadapi penyakit psoriasis berbanding dengan individu yang tidak merokok. Penyakit ini menyebabkan kulit bersisik, kemerah-merahan, kering dan gatal.

ULSER PERUT

Merokok meningkatkan risiko menghadapi ulser peptik. Perokok yang menghadapi ulser akan lambat pulih dan berkenyatakan akan mendapat serangan ulangan setelah sembuh. Terdapat juga bukti kukuh bahawa merokok menyebabkan peningkatan risiko pelbagai penyakit usus.

Ditaja oleh:



BETTER MALAYSIA
FOUNDATION



03 2630 6670
www.cancer.org.my



Giving Hope. Celebrating Life.

Beban Ekonomi

- Biaya Pengobatan dari Penyakit akibat Rokok (PTM, TB, dsb)

HAK ASASI

- Hak menghiru udara bersih di ruang publik

3. Peran Dokter Muda sebagai Agen Perubahan Strategis

Teladan; Pendidik; Penggerak
Advokasi; Pemimpin

Peran

- **Teladan (Role Model)**
 - Komitmen Pribadi untuk tidak merokok
- **Pendidik**
 - Menyampaikan bahaya/dampak bruk merokok kepada pasien dan masyarakat
- **Penggerak advokasi terkait TC (missal KTR)**
 - Memantau pelaksanaan Kebijakan TC/KTR di tempat kerja dan komunitas
- **Pemimpin masa depan**
 - Menjamin keberlanjutan Gerakan TC, khususnya di Persyarikatan

Agent of Change if...

- Kesadaran dan komitmen untuk merubah
- Kemampuan untuk menginspirasi dan memengaruhi
- Kemampuan beradaptasi dan berinovasi
- Keberanian menghadapi tantangan>> resistensi Masyarakat, industri rokok
- Dukungan jaringan untuk memperluas dampak

Strategis jika...

- Memiliki dampak pajang
- Berada di posisi kunci >>> akses langsung memengaruhi pasien dan keluarganya, komunitas
- Mengatasai masalah prioritas >>> factor risiko penyakit prioritas
- Mampu memobilisasi sumberdaya : pengetahuan, jejaring, dukungan, organisasi

4. Tantangan dan Peluang

Budaya Masyarakat, Industri rokok,
Missed information, Pengekan
Kebijakan TC



PP Nomor 28 Tahun 2024 pasal 434 tentang Rokok Eceran

1) Setiap orang **dilarang** menjual produk tembakau dan rokok elektronik



Menggunakan mesin layan diri



kepada setiap orang di bawah usia 21 tahun dan Perempuan hamil



Secara eceran satuan per batang, kecuali bagi produk tembakau berupa cerutu dan rokok elektronik



Dengan menempatkan produk tembakau dan elektronik pada area sekitar pintu masuk atau keluar atau pada tempat yang sering dilalui



Dalam radius 200 meter dari satuan Pendidikan dan tempat bermain anak



Menggunakan jasa situs web atau aplikasi elektronik komersial dan media sosial

Ancaman penjualan rokok eceran di Lembaga Pendidikan



Urgensi Perlindungan Anak dari Zat Adiktif Rokok

40,6% pelajar di Indonesia (usia 13-15 tahun), 2 dari 3 anak laki-laki, dan hampir 1 dari 5 anak perempuan sudah pernah menggunakan produk tembakau:

19,2% pelajar saat ini merokok, 60,6% tidak dicegah ketika membeli rokok.
dua pertiga dari mereka dapat membeli rokok secara eceran

7 dari 10 pelajar melihat iklan atau promosi rokok di televisi atau tempat penjualan dan seperti pelajar merasa pernah melihat iklan di internet atau media sosial.

(Sumber :Global Youth Tobacco Survey , 2019)

CATUR DHARMA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH

- PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
- PENELITIAN
- PENGABDIAN MASYARAKAT
- NILAI-NILAI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH



Caturdharma TC (beberapa ..)

- Survey Masyarakat Kampus tentang Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di UHAMKA (Sebagai Ketua) (2010)
- *Tobacco Use and Covid-19: A retrospective cohort study of Indonesian Hospitalized Patients with Covid-19* (sbg Ketua) (2020)
- Association between cigarette smoking patterns and severity of COVID-19: Findings from a study in 15 private Hospitals in Indonesia
- Brain Mapping and Visual Attention on Cigarette Packs Based on Electroencephalography and Human Eye Traceke between Ten Smokers and Nonsmokers
- Association between cigarette smoking patterns and severity of COVID-19: Findings from a study in 15 private Hospitals in Indonesia
- Buku Fakta Tembakau (FCTC (Iakmi)

Tantangan

- Normalisasi Budaya Merokok di Masyarakat
- Taktik/Strategi industri rokok menyasar generasi muda (offline maupun online)
- Minimnya kesadaran Masyarakat tentang bahaya merokok
- Pelanggaran KTR di Institusi Kesehatan (penegakan peraturan KTR)
- Informasi keliru tentang Rokok Ekektronik
- Apa lagi ????

ABOUT US (MUHAMMADIYAH)



AWESOME WORDS:

Allah memberi masalah, karena Allah percaya kita pasti bisa melaluinya

Sabar itu berbanding lurus dengan masalah. Ketika anda ingin belajar sabar, biasanya akan diuji dengan masalah. Dan ketika anda sabar saat ada masalah.

Anda dipuji oleh Allah

(ustadz Adi Hidayat)



TARGET

Program TC di RSMA (dapat berkolaborasi dengan Tim PKRS)

Young Dokter sebagai Influencer kebijakan TC

Tindakan nyata inspiratif di komunitas (bergabung dengan MTCN untuk sharing inspirasi) >> Pwlatihan relawan TC

CALL TO ACTION

TC >>> JIHAD KESEHATAN sesuai PRINSIP IALAM >>

Program Mentoring

REFLEKSI : SMALL STEPS FOR TC >> BIG CHANGES ,

Kampanye TC lewat Medsos, MONEV KTR, JOIN

LET'S JOIN with MTCN



**MAJELIS PEMBINAAN
KESEHATAN UMUM**
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

KESIMPULAN

YOUNG DOCTORs PUNYA PERAN SEBAGAI AGEN PERUBAHN
STRATEGS, karena:

:

POSI SI >> mempengaruhi banyak pihak
DUKUNGAN JARINGAN: profesi, persyarikatan
DAMPAK BERKELANJUTAN



**MAJELIS PEMBINAAN
KESEHATAN UMUM**
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

PENYAJI



Dr. Emma Rachmawati, dra., Mkes
HP: 08551000005
Email: emma_rachmawati@uhamka.ac.id